

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Total pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan Bank Umum Syariah periode 2010-2017 dari empat BUS yang menjadi sampel penelitian ini yaitu Bank Mega Syariah, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, secara keseluruhan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun hanya pada Bank Mega Syariah jumlah pembiayaan *musyarakah* mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Bank Mega Syariah mengalami penurunan tertinggi pada tahun 2011 dan jumlah pembiayaan *musyarakah* terkecil adalah pada Bank Mega Syariah tahun 2015, ini disebabkan oleh dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank Mega Syariah menurun. Dana Pihak Ketiga (DPK) dari empat BUS tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun hanya pada Bank Mega Syariah jumlah DPK mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Sementara tingkat bagi hasil dari empat BUS tersebut secara keseluruhan tingkat bagi hasil mengalami fluktuatif setiap tahunnya, namun cenderung mengalami penurunan. Kemudian *Non Performing Financing* (NPF) pada empat BUS, secara keseluruhan tingkat NPF mengalami fluktuatif setiap tahunnya, namun cenderung mengalami penurunan.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pembiayaan *musyarakah*. Salah satu sumber dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan adalah simpanan (DPK). Semakin besar DPK yang dihimpun maka akan semakin besar juga volume pembiayaan yang disalurkan.
3. Tingkat Bagi Hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pembiayaan *musyarakah*. Perubahan tingkat persentase bagi hasil pada perbankan syariah tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan.

4. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap total pembiayaan *musyarakah*. Semakin tinggi NPF maka bank akan mengurangi volume pembiayaan yang disalurkan.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

### **1. Implikasi**

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi dari hasil temuan riset ini yaitu jika DPK terus mengalami kenaikan, maka pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan akan mengalami kenaikan. Dengan itu bank syariah perlu mengoptimalkan DPK yang dihimpun dari masyarakat. Sementara jika tingkat bagi hasil naik maka total pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan. Besarnya tingkat bagi hasil belum tentu diikuti oleh kenaikan pembiayaan *musyarakah*. Maka bank syariah perlu memperhatikan tingkat bagi hasil yang diterima, supaya pembiayaan *musyarakah* yang akan disalurkan bisa naik pada periode selanjutnya. Kemudian jika NPF terus mengalami kenaikan maka total pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan akan menurun. Bank perlu memperhatikan selalu NPF yang terjadi, perlu adanya pengelolaan NPF agar tingkat NPF pada bank tidak tinggi, sehingga bank akan banyak menyalurkan pembiayaan.

### **2. Rekomendasi**

Adapun Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Bagi Bank Umum Syariah, diharapkan terus meningkatkan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun dengan cara sosialisasi pada masyarakat mengenai produk yang dimiliki. Selanjutnya dengan mengedukasi masyarakat juga tentang produk penghimpunan dana di bank syariah. Peningkatan DPK ini disalurkan untuk meningkatkan jumlah pembiayaan terutama pembiayaan *musyarakah*. Dengan demikian, diharapkan total pembiayaan dengan prinsip bagi hasil terutama pembiayaan *musyarakah* dapat mendominasi produk pembiayaan di bank syariah. Bank Umum Syariah juga perlu memerhatikan tingkat NPF karena ketika pembiayaan bermasalah meningkat maka akan mengurangi total pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan. Maka perlu diperhatikan NPF

pada bank syariah, agar NPF nya selalu rendah sehingga pembiayaan yang disalurkan akan meningkat.

- b. Bagi penelitian selanjutnya, data tingkat bagi hasil yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari hasil perhitungan manual, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan peneliti dalam mengakses data tersebut. Oleh karena itu, lebih baik penelitian selanjutnya menggunakan data tingkat bagi hasil yang sudah ada di laporan keuangan bank syariah yang bersangkutan.
- c. Bagi investor, dalam menentukan pilihan untuk berinvestasi diharapkan selalu memperhatikan kondisi kinerja keuangan bank syariah yang bersangkutan, kemudian dengan mempertimbangkan DPK, NPF pada bank syariah yang bersangkutan.